

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERDA NO 4 TAHUN 2014 TENTANG
KESEJAHTERAAN LANSIA MELALUI PROGRAM
POSYANDU LANSIA DI DESA SUNGAI RAYA
KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN
KABUPATEN BENGKAYANG**



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh:

Rita Ria Messy
NIM. E1011191066

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

PONTIANAK

2023

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 4 TAHUN 2014 TENTANG
KESEJAHTERAAN LANSIA MELALUI PROGRAM
POSYANDU LANSIA DI DESA SUNGAI RAYA
KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN
KABUPATEN BENGKAYANG**



Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh :

Rita Ria Messy
NIM. E1011191066

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 4 TAHUN 2014 TENTANG
KESEJAHTERAAN LANSIA MELALUI PROGRAM
POSYANDU LANSIA DI DESA SUNGAI RAYA
KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN
KABUPATEN BENGKAYANG**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Rita Ria Messy
E1011191066

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Zulkarnaen, M.Si
NIP. 196402081988101001

Tanggal : 6.4.2023

Dosen Pembimbing Pendamping



Drs. Tri Hutomo, M.Si
NIP. 195807161986091001

Tanggal : 12-4-2023

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 4 TAHUN 2014 TENTANG
KESEJAHTERAAN LANSIA MELALUI PROGRAM
POSYANDU LANSIA DI DESA SUNGAI RAYA
KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN
KABUPATEN BENGKAYANG**

Oleh :
Rita Ria Messy
NIM. E1011191066

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jumat / 12 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang 2

Tim Penguji

Ketua



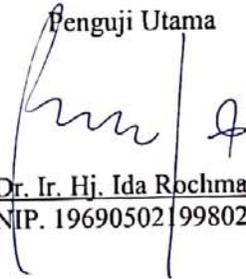
Dr. Zulkarnaen, M.Si
NIP. 196402081988101001

Sekretaris



Drs. Tri Hutomo, M.Si
NIP. 195807161986091001

Penguji Utama



Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si
NIP. 196905021998022001

Penguji Pendamping



Indah Sulisdiani, SH., M.Si
NIP. 196512122007102001

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan



Dr. Herlul, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Program Posyandu Lansia merupakan pengembangan kebijakan kesehatan yang dikeluarkan oleh Pemerintah sebagai usaha meningkatkan kesejahteraan lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas. Program posyandu lansia melibatkan peran sektor kesehatan, pemerintah, dan masyarakat. Namun, pada kenyataannya di dalam pengimplementasian program posyandu lansia masih ditemukan permasalahan sehingga pelaksanaannya belum optimal. Permasalahan implementasi program posyandu di Desa Sungai raya yaitu rendahnya angka kehadiran lansia dalam program posyandu lansia, sumber daya anggaran yang terbatas, dan masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan kader lansia dalam pelaksanaan program posyandu lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan Implementasi Perda No 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia Melalui Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang belum optimal. Penelitian ini menggunakan teori implementasi G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Posyandu Lansia belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya dukungan lingkungan kebijakan sehingga menyebabkan angka kunjungan lansia rendah, sumber daya anggaran yang terbatas menyebabkan pelaksanaan posyandu lansia tidak dilaksanakan setiap bulannya dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader lansia dalam pelaksanaan program posyandu lansia. Adapun saran peneliti yaitu menjalankan pelayanan jemput bola atau *home care* untuk lansia, meningkatkan kerja sama antara Pemerintah Desa Sungai Raya dengan Puskesmas Sungai Raya dalam membantu penyediaan sumber daya anggaran secara khusus untuk kegiatan posyandu lansia, dan meningkatkan koordinasi antara pihak Puskesmas Sungai Raya dengan Dinkes Kabupaten Bengkayang untuk memberikan pelatihan kepada kader lansia.

Kata Kunci : Implementasi, Lansia, Program Posyandu Lansia

ABSTRACT

The elderly-integrated health center program is a policy development issued by the government as an effort to improve the well-being of the elderly, with its implementation through the Public Health Center (Puskesmas) program. The elderly integrated health center program involves the roles of the health sector, the government, and the community. However, in reality, during the implementation of the elderly integrated health center program, issues are still encountered, resulting in suboptimal execution. The issues in implementing the elderly-integrated health center program in Sungai Raya Village were the low attendance rate of the elderly in the elderly-integrated health center program, limited budget resources, and the inadequate knowledge and skills of the elderly cadres in implementing the elderly-integrated health center program. This study aimed to analyze and describe the factors that caused the Implementation of Regional Regulation Number 4 of 2014 on the Elder's Welfare through the Elderly-integrated Health Center Program in Sungai Raya Village of Sungai Raya District in Bengkayang Regency to not be optimal yet. This study used G. Shabbir Cheema and Dennis A. Rondinelli's implementation theory. This study also used a descriptive qualitative approach. The techniques of data collection were observation, interview, and documentation. The results of this study showed that the implementation of the Elderly-integrated Health Center Program was not running optimally. This could be seen from the lack of policy environment support, which led to a low number of visits by the elderly, limited budget resources resulting in the elderly integrated health center program not being conducted every month, and a lack of knowledge and skills among the elderly cadres in implementing the elderly integrated health center program. Therefore, the researcher suggests running a home care service for the elderly, enhancing collaboration between the Sungai Raya Village Government and the Public Health Center (Puskesmas) of Sungai Raya in facilitating budget resources specifically for the Elderly-integrated Health Center activities, and improving coordination between the Public Health Center of Sungai Raya and the Health Department of Bengkayang Regency to provide training for the elderly cadres.

Keywords: Implementation, Elders, Elderly-integrated Health Center Program.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Perda Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia Melalui Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Judul ini dipilih karena angka penduduk lansia di Desa Sungai Raya tertinggi diantara desa lain nya yang berada di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, namun pada implementasi program masih terdapat permasalahan sehingga belum optimal.

Permasalahan yang mengakibatkan belum optimalnya implementasi program posyandu lansia adalah rendahnya angka kehadiran lansia dalam program posyandu lansia, sumber daya anggaran yang terbatas sehingga posyandu lansia tidak dilaksanakan rutin setiap bulan, dan masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan kader lansia dalam pelaksanaan program posyandu lansia.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa Implementasi Perda No 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia Melalui Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Perda No 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia Melalui Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan masukan kepada pelaksana program.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sehingga cenderung menggunakan analisis. Untuk mendapatkan data yang akurat maka

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang langsung dilakukan pada saat pelaksanaan posyandu lansia. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori implementasi program G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli yang terdiri dari 4 indikator yaitu : Kondisi Lingkungan, Sumber daya untuk implementasi program, hubungan antar organisasi serta kemampuan dan karakteristik agen pelaksana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Perda No 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia Melalui Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang belum optimal hal ini dapat dilihat dari dari kurangnya dukungan lingkungan kebijakan sehingga menyebabkan angka kunjungan lansia rendah, sumber daya anggaran yang terbatas menyebabkan pelaksanaan posyandu lansia tidak dilaksanakan setiap bulan nya serta masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan kader dalam pelaksanaan posyandu lansia.

Keadaan lingkungan kebijakan dalam program posyandu lansia kurang mendukung. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi masyarakat yang rendah yang dilatarbelakangi oleh beberapa hal yaitu kurangnya pemahaman lansia mengenai pelaksanaan posyandu lansia, kurangnya dukungan keluarga lansia untuk memotivasi lansia datang ke posyandu, jarak antara posyandu lansia dengan tempat tinggal lansia yang jauh, serta kondisi fisik lansia yang tidak memungkinkan untuk berkunjung ke posyandu.

Sumber daya untuk implementasi program dalam segi kuantitas sudah cukup tetapi dari segi kualitas sumber daya masih kurang maksimal hal ini karena kader

lansia yang kurang aktif dalam pelaksanaan posyandu hal ini ditunjukkan dengan tidak dilaksanakannya perhitungan IMT, dan penyuluhan kepada lansia. Kader hanya menjalankan tugas mencatat dan membagikan makanan tambahan. Sumber daya keuangan juga tidak memadai untuk pelaksanaan program.

Hubungan antar organisasi pelaksana sudah baik seperti adanya koordinasi dan komunikasi antara Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang, Pemerintah Desa dan Puskesmas Sungai Raya serta koordinasi dengan kader lansia. Akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah puskesmas sungai raya tidak memberikan pelatihan kepada kader hal ini menyebabkan kader kurang paham dalam melaksanakan tugasnya di posyandu lansia.

Kemampuan dan karakteristik agen pelaksana belum maksimal . Hal ini dilihat dari kemampuan kader dalam melaksanakan posyandu lansia. Kader masih belum paham akan tugasnya di posyandu, sehingga beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh kader, akan tetapi harus dirangkap tugasnya oleh tenaga kesehatan.

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam program posyandu lansia di Desa Sungai Raya adalah menjalankan pelayanan jemput bola atau *home service care* untuk lansia yang tidak bisa berkunjung ke posyandu, meningkatkan kerjasama antara Puskesmas dengan Pemerintah Desa untuk menyediakan pendanaan program, meningkatkan koordinasi Puskesmas Sungai Raya dengan Dinkes Kabupaten Bengkayang untuk memberikan pelatihan kepada kader serta melakukan inovasi penyampaian informasi kepada masyarakat lansia.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama Mahasiswa : Rita Ria Messy

Nomor Mahasiswa : E1011191066

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka di Skripsi ini.

Pontianak, 3 April 2023

Yang membuat pernyataan


Rita Ria Messy)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (**HR Muslim**)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Papa dan Mama Tercinta yaitu Bapak Lie Dji Ho dan Ibu Siti Kosidah atas kasih, doa dan dukungan selama ini.
2. Kakak dan Adik Tercinta saya yaitu Rika Yulliana, Yayuk Pujirahayu dan Kiki Suspendi yang selalu memberikan semangat serta doa selama ini hingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana S1.
3. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Administrasi Publik angkatan 2019.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia Melalui Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui proposal ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan proposal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggitingginya kepada :

1. Dr. Zulkarnaen, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Tri Hutomo, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan motivasi, arahan, dan saran pada saat bimbingan selama proses penulisan Skripsi . Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah kepada kedua Dosen Pembimbing tercinta.

2. Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si selaku Penguji Utama dan Ibu Indah Sulisdiani, S.H, M.Si, selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
4. Drs. Kartika Ningtias, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah membekali ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, terimakasih atas sumbangsinya.
7. Kepala Desa Sungai Raya, Bapak Darmadi , S.H serta seluruh staff yang ada di Kantor Desa Sungai Raya yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dan wawancara untuk keperluan data dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Heni selaku Plt. Kepala Puskesmas Sungai Raya yang menjadi informan pada penelitian ini berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Walida selaku Ketua Pelaksana Program Posyandu Lansia yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan posyandu lansia.
10. Ira selaku tenaga kesehatan yang membantu mengarahkan peneliti pada saat kegiatan pelaksanaan posyandu lansia.

11. Seluruh Staf Puskesmas Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, terimakasih atas sumbangsuhnya.
12. Seluruh kader Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya yang sudah bersedia untuk menjadi informan untuk memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini.
13. Teman-teman Alun Squad Siska, Ghina, Yayan, Yoris dan Heru yang telah memberikan semangat selama perkuliahan.
14. Sahabat tercintaku Long Yeni, Kak Ninis, Nadiya, Tyara, Al-Fitri Dewi, dan Hanindita yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan.
15. Teman seperjuangan perskripsian Thya, Milanda, Elisa, Dhea, Ifti, Ulung, Hidayat dan semua teman yang selalu memberikan semangat untuk peneliti sehingga mampu menyelesaikan laporan skripsi ini.
16. Abang Iyong Yogi Kurniawan yang senantiasa berkenan memberikan saran serta dukungan kepada peneliti selama menempuh perkuliahan di Fisip Untan.

Semoga segala kebaikan bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 3 April 2023

Rita Ria Messy

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Identifikasi Masalah	10
1.3.Fokus Penelitian	11
1.4.Rumusan Masalah	11
1.5.Tujuan Penelitian	11
1.6.Manfaat Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN TEORI	13
2.1 Teori	13
2.1.1. Kebijakan Publik	13
2.1.2. Kebijakan Kesehatan.....	14
2.1.3. Implementasi Kebijakan	16
2.1.4. Model Implementasi Kebijakan	18
2.1.5. Pengertian Lansia	24
2.1.6. Kesejahteraan Lansia.....	26
2.1.7. Program Posyandu Lansia	27
2.1.8 Faktor-Faktor Keberhasilan Pelaksanaan Program Posyandu Lansia	29
2.2. Penelitian Yang Relevan	31
2.3. Kerangka Teori	33
2.4 Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	38
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3.1 Tempat Penelitian	39
3.3.2 Waktu Penelitian	40
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	41
3.4.1 Subjek Penelitian	41

3.4.2 Objek Penelitian	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data	42
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data	44
3.7. Analisis Data	45
3.7.1 Keabsahan Data	45
3.7.2 Teknik Analisis Data	47
BAB 4 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	49
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	49
4.1.1 Sejarah Desa Sungai Raya dan Keadaan Geografis	49
4.1.2 Keadaan Demografis	51
4.1.2.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	52
4.1.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia	52
4.1.3 Keadaan Sosial dan Ekonomi	53
4.1.3.1 Keadaan Pendidikan	53
4.1.3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	54
4.1.3.3 Mata Pencaharian Penduduk	55
4.1.4 Sarana dan Prasarana	57
4.1.4.1 Sarana dan Prasarana Transportasi	57
4.1.4.2 Sarana dan Prasarana Komunikasi	57
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	57
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan	58
4.1.5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
5.1 Deskripsi Program Posyandu Lansia	61
5.1.1. Jenis Kegiatan Pelayanan Kesehatan	63
5.1.2. Struktur Organisasi Posyandu Lansia	66
5.2 Implementasi Perda No 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia Melalui Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang.	67
5.2.1 Kondisi Lingkungan	68
5.2.2 Sumber Daya Organisasi Untuk Implementasi Program	76
5.2.2.1. Sumber daya manusia (<i>human resources</i>)	76
5.2.2.1.1. Jumlah Sumber Daya	79
5.2.2.1.2. Kualitas Sumber Daya	83
5.2.2.2. Sumber Daya Keuangan.....	86
5.2.2.3. Sarana dan Prasarana	90
5.2.3. Hubungan Antar Organisasi	93
5.2.4. Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana	104
BAB VI PENUTUP	116
6.1. Kesimpulan	116

6.2. Saran	119
6.3. Keterbatasan Penelitian	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
Tabel 1.1 Data Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Desa Sungai Raya Tahun 2022.....	5
Tabel 1.2 Data Kehadiran Lansia di Posyandu Mengkudu Tahun 2022	6
Tabel 1.3 Rincian Anggaran Biaya (RAB) Tahun 2022.....	8
Tabel 1.4 Data Kader Posyandu Lansia Tahun 2022.....	9
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Desa Sungai Raya Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	51
Tabel 4.2 Data Penduduk Desa Sungai Raya Berdasarkan Usia Tahun 2022.....	52
Tabel 4.3 Data Penduduk Menurut Agama di Desa Sungai Raya Tahun 2022...	55
Tabel 4.4 Data Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sungai Raya Tahun 2022.	56
Tabel 4.5 Sarana Pendidikan di Desa Sungai Raya.....	58
Tabel 5.1 Data Lansia di Desa Sungai Raya.....	62
Tabel 5.2 Rincian Anggaran Biaya (RAB) Tahun 2022.....	89
Tabel 5.3 Sarana Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Tahun 2022.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
Gambar 1 Alur Pikir Penelitian	35
Gambar 2 Peta Desa Sungai Raya.....	50
Gambar 3 Diagram Data Tingkatan Pendidikan di Desa Sungai Raya.....	53
Gambar 4 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sungai Raya Periode 2020-2025.....	60
Gambar 5 Struktur Kepengurusan Posyandu Lansia Mengkudu Desa Sungai Raya.....	66
Gambar 6 Jadwal Kegiatan Posyandu Puskesmas Sunga Raya.....	80
Gambar 7 Struktur Kepengurusan Posyandu Lansia.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
Lampiran 1 Daftar Subjek Penelitian	124
Lampiran 2 Panduan Observasi	125
Lampiran 3 Panduan Wawancara	126
Lampiran 4 Foto Dokumentasi	135
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	140
Lampiran 6 Surat Tugas Penelitian	141

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Populasi penduduk tua di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini menyebabkan Indonesia mengarah ke negara yang masuk kategori *population ageing* . Fenomena *population ageing* diartikan sebagai keadaan peningkatan angka penduduk non produktif secara progresif. Penduduk non produktif disebut juga sebagai penduduk lansia. Lansia atau lanjut usia adalah seseorang yang sudah mencapai usia 60 tahun ke atas. Menurut data Pusat Statistik, angka penduduk lanjut usia yang pada tahun 2010 sebanyak 19 juta jiwa meningkat menjadi 25,9 juta jiwa di tahun 2019 dan diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa sehingga diketahui persentase penduduk lansia mencapai 11.8% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 275,77 jiwa di tahun 2022.

Bertambahnya umur akan menyebabkan perubahan fungsi fisiologis yang mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan) sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada usia lanjut seperti stroke, hipertensi, diabetes mellitus, radang sendi ataupun rematik. Tidak hanya itu, masalah degeneratif seperti penurunan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular juga menyerang usia lanjut seperti tuberkulosis, diare, hepatitis dan pneumonia. Resiko penyakit menular dan tidak menular dapat mengakibatkan penurunan kesehatan lansia sehingga berpengaruh pada angka kesejahteraan lansia.

Berbagai permasalahan kesehatan yang dialami lansia tentu mendorong pemerintah untuk dapat mengusahakan adanya suatu peningkatan pelayanan kesehatan yang non diskriminatif artinya baik penduduk yang produktif dan nonproduktif seperti lansia harus mendapatkan pelayanan kesehatan yang adil. Hal ini tertuang dalam UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 138 yang disebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lansia untuk tetap hidup mandiri dan produktif secara sosial dan ekonomis.

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Barat yang mengalami pertumbuhan penduduk lansia cukup tinggi. Dalam lima tahun terakhir usia harapan hidup di Kabupaten Bengkayang meningkat setiap tahunnya dan lebih tinggi dari UHH (Usia Harapan Hidup) Kalimantan Barat, bahkan tertinggi di antara 14 Kabupaten/Kota. UHH Kabupaten Bengkayang tahun 2021 adalah 73,83 tahun sehingga lebih tinggi dari UHH Kalimantan Barat yang hanya 70,69 tahun. Angka harapan hidup yang mengalami peningkatan menjadi tugas pemerintah dalam mengatasi dampaknya di masa depan, karena semakin lamanya usia manusia maka akan semakin meningkat kebutuhan kesehatannya. Hal inilah yang melatarbelakangi upaya peningkatan pelayanan kesehatan untuk lansia masuk dalam RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang sudah memiliki peraturan tersendiri dalam meningkatkan kesejahteraan lansia yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Daerah No 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia, untuk menjamin ketersediaan kebutuhan layanan kesehatan salah satu program dalam kebijakan

tersebut ialah Posyandu Lansia yang ada di dalam pasal 10 tentang pelayanan kesehatan dalam peningkatan kesejahteraan lansia. Dasar dibentuknya program posyandu lansia berasal dari Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia, oleh karena itu sebagai bentuk upaya peningkatan di Daerah Pemda Kabupaten Bengkayang membuat kebijakan turunan mengenai kesejahteraan lansia.

Upaya peningkatan kesejahteraan Lansia tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat sehingga dijalankan secara terkoordinasi. Tujuan umum yang melatarbelakangi dibentuknya program posyandu lansia tentu tidak terlepas dari adanya semangat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan memberi pelayanan kesehatan sebaik mungkin kepada kelompok lansia agar bisa mencapai kesejahteraan mereka baik secara fisik maupun psikis, sedangkan tujuan khusus dari program posyandu lansia ialah untuk meningkatkan kesadaran para lansia untuk membina sendiri kesehatannya, meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan lansia, meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat sehingga terbentuk layanan kesehatan yang dapat mengakomodir kebutuhan lansia, serta membantu untuk deteksi dini terhadap penyakit yang sering menyerang kelompok usia lanjut

Sasaran Posyandu lansia yang pertama atau sasaran langsung adalah kelompok pra usia lanjut (45-59 tahun), kelompok usia lanjut (60 tahun ke atas) dan kelompok usia lanjut dengan resiko tinggi (70 tahun ke atas) . Sasaran kedua atau sasaran tidak langsung yaitu keluarga yang mengurus lansia atau yang tinggal

dengan lansia, organisasi di bidang sosial yang bergerak dalam pembinaan usia lanjut serta masyarakat luas.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang menjadi *leading sector* dalam program posyandu lansia untuk wilayah Kabupaten Bengkayang, sehingga memiliki tugas untuk memeriksa hasil rekapitulasi laporan yang dibuat oleh FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) atau Puskesmas, mengoreksi dan memanfaatkan rekap tersebut sebagai bahan evaluasi, bimbingan teknis dan tindak lanjut yang diperlukan dalam pelaksanaan program kesehatan lanjut usia. Pelaksanaan posyandu lansia untuk wilayah desa sendiri diperlukan peran dari pihak terkait seperti Puskesmas dan Kepala Desa untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan posyandu lansia di Desa Sungai Raya.

Salah satu fungsi dari adanya Puskesmas ialah menjalankan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) baik pelayanan dalam gedung maupun di luar gedung. Salah satu bentuk pelayanan luar gedung yaitu melalui Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Pos Pelayanan Terpadu Lansia merupakan tempat atau wadah pelayanan kepada lansia yang berbasis UKBM yang artinya dilaksanakan oleh masyarakat sebagai kader didampingi tenaga kesehatan yang ada di puskesmas, oleh karena itu Puskesmas berkewajiban dalam memfasilitasi dari segi tenaga kesehatan untuk wilayah desa.

Program posyandu lansia dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yaitu pelayanan kesehatan dengan pemeriksaan-pemeriksaan status gizi, pemeriksaan tekanan darah, dan pelaksanaan rujukan jika diketahui terdapat keluhan. Kegiatan posyandu lainnya yaitu pemberian makanan tambahan (PMT), kegiatan olahraga dan kegiatan non kesehatan seperti kerohanian, arisan, tamasya dan lain

sebagainya. Setiap desa yang ada di wilayah Kabupaten Bengkayang wajib melaksanakan posyandu lansia sebagai bentuk implementasi dari Perda Tentang Kesejahteraan Lansia.

Desa Sungai Raya merupakan salah satu desa yang letaknya di Kabupaten Bengkayang Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Program posyandu lansia di Desa Sungai Raya sudah dijalankan sejak tahun 2018. Desa Sungai Raya merupakan Desa yang memiliki penduduk lansia yang lebih tinggi dibanding desa lainnya di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan oleh karena itu posyandu pertama di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan didirikan di Desa Sungai Raya. Pada tahun 2022 jumlah pra lansia dan lansia di Desa Sungai Raya sebanyak 1670 jiwa. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Data Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Desa Sungai Raya Tahun 2022

No	Umur	Laki- Laki	Perempuan	Total
1	46-50 Tahun	210 orang	182 orang	392 orang
2	51-55 Tahun	190 orang	160 orang	350 orang
3	56-60 Tahun	113 orang	146 orang	259 orang
4	61-65 Tahun	126 orang	123 orang	249 orang
5	66-70 Tahun	77 orang	87 orang	164 orang
6	70 Tahun ke atas	130 orang	126 orang	256 orang
Total Lansia				1670 orang

Sumber : Data Penduduk di Kantor Desa Sungai Raya Tahun 2022

Merujuk pada data diatas, dapat diketahui bahwa angka penduduk lansia di Desa Sungai Raya maka sudah sepantasnya program posyandu lansia di Desa Sungai Raya dilaksanakan sebagai upaya pemeliharaan kesehatan untuk para lansia. Implementasi program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia di Desa Sungai

Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan tidak terlepas dari berbagai kendala yang menghambat pelaksanaannya. Berbagai permasalahan yang ditemukan berdasarkan data terkait implementasi program posyandu lansia di Desa Sungai Raya melalui wawancara serta observasi dan partisipasi langsung dalam kegiatan posyandu lansia.

Permasalahan pertama dalam pelaksanaan program posyandu lansia di Desa Sungai Raya ialah terkait rendahnya angka kunjungan lansia selaku penerima program dalam pelaksanaan posyandu lansia di Desa Sungai Raya yang menjadi salah satu hambatan posyandu lansia dapat berjalan optimal. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa lansia yang ada di Desa Sungai Raya pada tahun 2022 sebanyak 1670 jiwa, sayangnya angka kehadiran masyarakat lansia untuk mengikuti program posyandu lansia tidak sebanding dengan angka lansia yang ada di Desa Sungai Raya. Adapun hal ini ditunjukkan pada data kehadiran lansia sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Kehadiran Lansia di Posyandu Mengkudu Tahun 2022

Bulan	Kunjungan Lansia 2022						
	Kelompok Umur (Tahun)			Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah Sasaran Lansia	Jumlah (Orang) (%)
	55-64 (orang)	65-74 (orang)	>75 (orang)				
Jan	12	25	-	8	29	1670	37 (3,2%)
Mar	23	20	-	10	33	1670	43 (3,7%)
Mei	19	21	1	15	26	1670	41 (3,6%)
Juli	21	25	-	13	33	1670	46 (4%)
Sep	21	22	2	10	35	1670	45 (3,9%)
Nov	25	18	-	12	31	1670	43 (3,7%)
Total	121	131	3	68	187	-	255

Sumber : Puskesmas Sungai Raya Kepulauan (2022)

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase kehadiran lansia untuk mengikuti posyandu lansia yang diadakan dua bulan sekali kurang dari 4% dari penduduk lansia yang ada di Desa Sungai Raya. Masyarakat lansia yang datang ke posyandu cenderung didominasi oleh perempuan. Sedangkan kelompok umur diatas 75 tahun partisipasinya masih rendah. Beberapa penyebab angka kehadiran lansia rendah adalah faktor lingkungan penerima program seperti kurangnya dukungan keluarga untuk mengantar, kondisi fisik, jarak tempuh yang jauh dan pekerjaan. Angka kehadiran lansia yang rendah dapat menyebabkan tujuan dari pelaksanaan posyandu lansia sulit untuk tercapai karena pelayanan kesehatan dalam program posyandu lansia tidak tersampaikan merata kepada para lansia jika banyak yang tidak hadir pada saat pelaksanaan posyandu lansia.

Permasalahan lainnya dalam pelaksanaan program posyandu lansia adalah sumber daya anggaran yang terbatas untuk membiayai pelaksanaan posyandu lansia sehingga program tidak dapat dilaksanakan rutin setiap bulan. Sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam petunjuk teknis pelaksanaan posyandu lansia, kegiatan posyandu harus dilaksanakan sekali dalam satu bulan, akan tetapi pelaksanaan posyandu lansia di Desa Sungai Raya tidak dilaksanakan secara rutin yang seharusnya satu bulan sekali, namun hanya dilaksanakan 2 (dua) bulan sekali. Adapun hal yang melatarbelakangi pelaksanaan posyandu lansia tidak dapat dijalankan setiap bulan nya adalah keterbatasan pendanaan untuk program posyandu lansia . Hal ini dapat dilihat dari anggaran yang diberikan untuk pelaksanaan posyandu lansia dalam RAB (Rincian Anggaran Biaya) di Posyandu Lansia Mengkudu.

Tabel 1.3
Rincian Anggaran Biaya (RAB) Tahun 2022

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Sumber Dana
1	PMT Lansia (50 orang * 6 kali/tahun)	600 Paket	5000	3000.000	BOK
2	Stik Kolesterol (2 box * 6)	12 Box	180.000	2.160.000	BOK
3	Stik Asam Urat (1 box * 6)	6 Box	130.000	780.000	BOK
4	Stik Cek Gula Darah (1 box * 6)	6 Box	90.000	540.000	BOK
5	Baju Kader	5 Pcs	100.000	500.000	BOK
6	ATK	1	500.000	500.000	BOK
7	Kegiatan Lain (Senam Lansia)	6 kali pertemuan	100.000	600.000	BOK
Total				8.080.000	

Sumber : RAB Posyandu Lansia Mengkudu Desa Sungai Raya

Dari data diatas pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwa pendanaan posyandu lansia berasal dari Dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) yang disalurkan ke Puskesmas Sungai Raya. Oleh karena itu, anggaran BOK tahun 2022 hanya sebesar Rp 8.080.000 untuk satu tahun pelaksanaan posyandu lansia. Hal ini karena anggaran BOK harus dibagi untuk program lain nya. Jadwal pelaksanaan posyandu lansia dibuat oleh Puskesmas Sungai Raya selaku pelaksana untuk wilayah Kecamatan. Puskesmas Sungai Raya saat ini masih belum bisa menjadwalkan posyandu lansia setiap bulan karena pendanaan untuk program posyandu lansia yang tidak mencukupi apabila dilaksanakan setiap bulan nya. Tentunya ini tidak sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan posyandu yang ada.

Pelaksanaan posyandu lansia yang tidak rutin tentunya akan menyebabkan pencatatan untuk pemantauan kesehatan lansia menjadi tidak efektif .Pemantauan secara rutin dan berkala berguna untuk mengetahui angka kesehatan lansia yang ada

di Desa Sungai Raya dan mengetahui perkembangan kesehatan dari para lansia apakah setiap bulannya mengalami kenaikan kesehatan diri atau penurunan sehingga dapat menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan yang diderita lansia tersebut.

Keberhasilan program posyandu lansia juga ditentukan oleh peran kader selaku pelaksana program. Sayangnya, peran kader posyandu lansia di Desa Sungai Raya masih sebatas membantu mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk posyandu dan mempersiapkan pemberian makanan tambahan sedangkan untuk pelayanan 5 (lima) meja didominasi oleh petugas kesehatan. Adapun data mengenai kader posyandu lansia di Desa Sungai Raya sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data Kader Posyandu Lansia Tahun 2022

No	Nama	Jabatan	Umur	Pendidikan Terakhir	Jumlah kehadiran / Tahun	Frekuensi mengikuti pelatihan
1	Neti	Ketua	42 Tahun	SMP	6 Kali	1
2	Susi	Sekretaris	39 Tahun	SMP	6 Kali	1
3	Eni	Bendahara	45 Tahun	SMP	6 Kali	-
4	Ida	Anggota	43 Tahun	SMP	6 Kali	-
5	Nuraini	Anggota	48 Tahun	SMP	6 Kali	-

Sumber : Puskesmas Sungai Raya Kepulauan 2022

Dapat dilihat dari data pada tabel 1.4. bahwa kader posyandu lansia berjumlah lima orang dengan pendidikan terakhir SMP. Kader yang pernah mengikuti pelatihan hanya dua orang saja yaitu Ketua kader posyandu lansia dan Sekretaris sedangkan untuk anggota tidak diberikan pelatihan. Pada pelayanan meja kedua yang seharusnya dilakukan perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT) seperti pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkaran pinggang namun untuk

pengukuran tinggi badan dan lingkaran pinggang tidak dilaksanakan. Kader juga masih belum memiliki kemampuan dalam memberikan penyuluhan mengenai kesehatan kepada para lansia, seringkali pelayanan penyuluhan di meja kelima tidak dilakukan.

Kemampuan kader yang belum maksimal juga ditunjukkan dengan kader yang kurang aktif dalam menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan posyandu lansia seperti tanggal pelaksanaan, padahal ini merupakan salah satu tugas kader. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif kader untuk dapat membantu mewujudkan keberhasilan program posyandu lansia di Desa Sungai Raya.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Peraturan Daerah No 4 Tahun 2014 Tentang Kesejahteraan Lansia Melalui Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah implementasi kebijakan kesejahteraan lansia melalui program posyandu lansia di Desa Sungai Raya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya angka kehadiran lansia pada program posyandu lansia.
2. Sumber daya anggaran yang terbatas sehingga pelaksanaan posyandu tidak dilaksanakan setiap bulan melainkan dua bulan sekali.

3. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan kader lansia dalam pelaksanaan program posyandu lansia.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan penelitian diatas, peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan nantinya sehingga tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka, peneliti memfokuskan penelitian ini pada faktor apa saja yang menyebabkan Implementasi Program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang belum optimal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan implementasi program posyandu lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang belum optimal?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan implementasi program posyandu lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang belum optimal.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan penambahan ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan kajian Ilmu Administrasi Publik, serta dapat memberikan penjelasan secara komprehensif tentang posyandu lansia melalui teori-teori yang relevan dalam implementasi program sehingga dapat melengkapi dan menambah pengetahuan ilmiah di Ilmu Administrasi Publik, selain itu juga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis
 - A. Bagi Peneliti seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti program studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Tanjungpura.
 - B. Bagi pihak yang diteliti yaitu tim pelaksana Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki pelaksanaan Program Posyandu Lansia atau dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi pelaksanaan program Posyandu Lansia di Desa Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.